

ABSTRAK

Nada Puspita Sari. NIM 1198030184. 2025: “INTERAKSI GURU DAN SISWA DALAM REPRODUKSI NILAI PATRIARKI DI SEKOLAH (Penelitian di SMA Negeri 26 Bandung)”

Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang berperan dalam proses sosialisasi nilai, norma, dan budaya kepada peserta didik. Melalui interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, sekolah tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga menjadi ruang berlangsungnya reproduksi berbagai nilai sosial, termasuk nilai patriarki. Reproduksi nilai patriarki dapat tercermin melalui penggunaan bahasa, simbol, maupun tindakan dalam interaksi sehari-hari yang berpotensi mempertahankan ketimpangan gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk interaksi guru dan siswa dalam reproduksi nilai patriarki, mengidentifikasi simbol, bahasa, dan tindakan yang merepresentasikan nilai patriarki, menganalisis respons siswa terhadap reproduksi nilai patriarki, serta mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan maupun pelemahannya di SMA Negeri 26 Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai reproduksi nilai patriarki dalam interaksi guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reproduksi nilai patriarki di SMA Negeri 26 Bandung masih ditemukan dalam berbagai bentuk interaksi guru dan siswa, seperti perlakuan yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, pemberian peran yang lebih dominan kepada siswa laki-laki, serta penggunaan bahasa dan tindakan yang mengandung stereotip gender. Respons siswa terhadap reproduksi nilai patriarki menunjukkan variasi, yaitu menerima, menolak, maupun melakukan negosiasi terhadap nilai-nilai tersebut. Selain itu, reproduksi nilai patriarki dipengaruhi oleh faktor internal berupa pola pikir tradisional dan kebiasaan yang telah terbentuk, serta faktor eksternal berupa budaya sekolah, media sosial, dan meningkatnya kesadaran mengenai kesetaraan gender. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi guru dan siswa di SMA Negeri 26 Bandung berperan dalam mereproduksi nilai patriarki, namun juga menjadi ruang bagi berkembangnya kesadaran kritis siswa dalam mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang lebih adil dan setara gender.

Kata Kunci: interaksi guru dan siswa, reproduksi nilai patriarki, kesetaraan gender, sekolah.

ABSTRACT

Nada Puspita Sari. NIM 1198030184. 2025: “The Role of Teacher–Student Interaction in Reproducing Patriarchal Values in Schools (A Case Study of SMA Negeri 26 Bandung)”

Schools serve as social institutions that play an essential role in the process of transmitting values, norms, and culture to students. Through teacher–student interactions, schools function not only as places for learning but also as spaces where various social values, including patriarchal values, are reproduced. The reproduction of patriarchal values may be reflected in the use of language, symbols, and actions within daily interactions, which can reinforce gender inequality.

This study aims to analyze the forms of teacher–student interactions in the reproduction of patriarchal values, identify the symbols, language, and actions that represent patriarchal values, examine students' responses to the reproduction of these values, and explore the factors influencing their persistence or decline at SMA Negeri 26 Bandung. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through observations, in-depth interviews with teachers and students, and documentation. The collected data were then analyzed using thematic analysis to obtain an in-depth understanding of the reproduction of patriarchal values in teacher–student interactions.

The findings indicate that the reproduction of patriarchal values at SMA Negeri 26 Bandung is reflected in various forms of teacher–student interactions, including different treatment based on gender, the assignment of more dominant roles to male students, and the use of language and actions containing gender stereotypes. Students' responses to these practices varied, ranging from acceptance and rejection to negotiation of patriarchal values. Furthermore, the reproduction of patriarchal values is influenced by internal factors, such as traditional mindsets and established habits, as well as external factors, including school culture, social media, and the growing awareness of gender equality. This study concludes that teacher–student interactions at SMA Negeri 26 Bandung play a significant role in reproducing patriarchal values while also providing opportunities for the development of students' critical awareness in promoting a more equitable and gender-inclusive school environment.

Keywords: teacher–student interactions, reproduction of patriarchal values, gender equality, school.